

Lampiran 1: Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PERAWATAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH
DI RUANG TERATAI RSUD HARDJONO PONOROGO

Topik : Keperawatan Anak

Sub Topik : Perawatan bayi berat badan lahir rendah di rumah

Sasaran : Keluarga pasien

Tempat : Ruang Teratai RSUD Hardjono Ponorogo

Waktu : 20 menit

1. Tujuan

A. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, keluarga pasien dengan bayi berat badan lahir rendah dapat memahami tentang perawatan bayi di rumah.

B. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan, keluarga pasien dapat:

- 1) Menjelaskan pengertian berat badan lahir rendah.
- 2) Menjelaskan penyebab berat badan lahir rendah.
- 3) Menjelaskan tanda dan gejala berat badan lahir rendah.
- 4) Menjelaskan perawatan bayi berat badan lahir rendah di rumah

2. Materi

- 1) Pengertian berat badan lahir rendah.
- 2) Penyebab berat badan lahir rendah.

- 3) Tanda dan gejala berat badan lahir rendah.
- 4) Perawatan bayi berat badan lahir rendah di rumah

3. Metode

- 1) Ceramah
- 2) Tanya jawab

4. Media

Booklet

5. Organisasi Kegiatan

Penyaji materi: Silvie Rahma Mariska

6. Kegiatan penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN MAHASISWA	KEGIATAN PESERTA
1.	2 menit	Pembukaan: 1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Kontrak waktu 4. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan 5. Menyebutkan materi yang akan disampaikan pada penyuluhan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Memperhatikan
2.	8 menit	Pelaksanaan: 1. Menjelaskan pengertian bayi BBLR 2. Menjelaskan penyebab bayi BBLR 3. Menjelaskan tanda dan gejala bayi BBLR 4. Menjelaskan perawatan bayi BBLR di rumah	Mendengarkan dan memperhatikan
3.	5 menit	Diskusi: Memberikan kesempatan pada peserta untuk	Mengajukan pertanyaan

		mengajukan pertanyaan kemudian didiskusikan bersama dan menjawab pertanyaan	
4.	3 menit	Evaluasi: Menanyakan kepada peserta materi yang diberikan dan <i>reinforcement</i> kepada peserta bila dapat menjawab dan menjelaskan kembali pertain/materi.	Menjawab dan menjelaskan pertanyaan
5.	2 menit	Terminasi: 1. Mengucapkan terimakasih pada peserta 2. Mengucapkan salam	Mendengarkan dan menjawab salam

7. Job description

- 1) Menjelaskan materi penyuluhan dengan jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.
- 2) Memotivasi peserta untuk tetap aktif dan memperhatikan proses penyuluhan.
- 3) Menjawab pertanyaan peserta.

8. Evaluasi

a. Standart

- 1) Kesiapan materi
- 2) Kesiapan SAP
- 3) Kesiapan media: lembar balik

b. Proses

- 1) Fase dimulai sesuai waktu yang telah disepakati.
- 2) Peserta antusias terhadap materi penyuluhan.

URAIAN MATERI

1. Pengertian Bayi BBLR

Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah berat badan lahir yang kurang dari 2,5 kg. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah akan terlihat lebih kecil dan kurus, serta memiliki ukuran kepala yang terlihat lebih besar. Berat badan lahir rendah dapat terjadi ketika bayi lahir secara prematur atau mengalami gangguan perkembangan saat di dalam kandungan. Bayi dengan berat badan lahir rendah lebih rentan menderita penyakit atau mengalami infeksi. Dalam jangka panjang, anak yang terlahir dengan berat badan rendah juga berisiko mengalami keterlambatan perkembangan motorik atau kesulitan dalam belajar.

2. Penyebab Berat Badan Lahir Rendah pada Bayi

Bayi berat badan lahir rendah dapat disebabkan oleh berbagai factor atau meningkatkan risiko seorang bayi terlahir dengan berat badan yang kurang. Beberapa faktor tersebut meliputi:

- a. Terlahir dari ibu yang memiliki masalah kesehatan selama hamil seperti preeklamsia, tekanan darah tinggi dan kekurangan gizi.
- b. Infeksi selama kehamilan.
- c. Terdapat kelainan genetik atau cacat bawaan lahir pada bayi.
- d. Bayi yang lahir dari ibu dengan berat badan kurang selama kehamilan.
- e. Usia ibu saat hamil kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun,
- f. Kehamilan kembar.

3. Tanda dan Gejala pada Bayi BBLR

- a. Berat badan <2500 gram
- b. Panjang badan bayi <45 cm
- c. Lingkar dada bayi <30 cm dan lingkar kepala kurang dari <33 cm
- d. Kepala lebih besar dari tubuh
- e. Jaringan lemak subkutan tipis atau sedikit, rambut lanugo banyak
- f. Elastisitas belum sempurna karena tulang rawan dan daun telinga belum cukup
- g. Telapak kaki halus dan tumit mengkilap
- h. Genitalia belum sempurna. Pada bayi laki-laki testis belum turun ke dalam skrotum, pigmentasi dan rugue pada skrotum kurang. Sedangkan pada bayi perempuan labia minora belum tertutup oleh labia mayora.
- i. Tangis lemah, pergerakan lemah, pernapasan belum teratur.
- j. Reflek menghisap dan menelan belum sempurna karena bayi lebih banyak tidur.
- k. Suhu tubuh mudah berubah (Proverawati dan Sulistyorini, 2010).

4. Perawatan Bayi BBLR di Rumah

Bayi dengan BBLR perlu dirawat di ruangan intensif untuk bayi baru lahir. Di ruangan tersebut bayi akan mendapatkan perawatan khusus seperti dihangatkan dalam inkubator, diberikan cairan atau obat-obatan melalui infus, serta diberikan nutrisi sesuai kebutuhannya. Perawatan ini dilakukan hingga kondisi bayi membaik, berat badannya meningkat, serta dokter mengizinkan untuk merawat bayi di rumah.

Setelah bayi dibawa ke rumah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan bayi dengan BBLR. Hal tersebut meliputi kebersihan, asupan ASI dan nutrisi, serta lingkungan yang nyaman untuk bayi.

Berikut beberapa hal yang perlu dilakukan untuk merawat bayi dengan BBLR di rumah:

a. Memberikan ASI sesuai jadwal

ASI merupakan nutrisi terbaik bagi bayi selama enam bulan pertama kehidupannya. Jadi, sangat disarankan untuk memberikan ASI yang cukup kepada bayi dengan BBLR. Perlu diingat, jangan memberikan asupan lain selain ASI atau susu formula kepada bayi di bawah usia 6 bulan. Bayi dengan berat badan lahir rendah sebaiknya minum ASI setiap tiga jam atau bahkan dua jam sekali. Jika perlu, bangunkan bayi untuk menyusu bila dia sedang tertidur.

b. Bersentuhan langsung dengan bayi

Bayi yang lahir prematur memiliki jaringan lemak yang tipis, sehingga ia akan kesulitan mempertahankan suhu tubuhnya tetap hangat. Bersentuhan langsung dan menggendong bayi dengan metode kangguru bisa membantu menjaga kehangatan tubuh bayi.

Selain itu, menggendong bayi dengan metode kangguru juga memberikan manfaat lain, seperti:

- (1) Meningkatkan berat badan bayi
- (2) Mengatur denyut jantung dan pernapasan bayi
- (3) Membantu bayi tidur lebih nyenyak
- (4) Membuat bayi lebih tenang dan nyaman

c. Menemani bayi tidur

Tidur bersama bayi memudahkan ibu dalam memberikan ASI pada malam hari. Tetapi perlu diingat, tidur bersama bayi bukan berarti harus berada di ranjang yang sama. Ibu bisa mendekatkan tempat tidur bayi di sebelah ranjang ibu. Selain itu, pastikan untuk selalu menempatkan bayi tidur dalam posisi terlentang.

d. Memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi

Gangguan tumbuh kembang adalah salah satu komplikasi yang cukup banyak terjadi pada bayi dengan berat badan lahir rendah. Oleh karena itu, pastikan Bunda membawa Si Kecil ke dokter anak secara teratur, agar dokter bisa memantau kondisinya dan mendeteksi kemungkinan adanya masalah tumbuh kembang sejak dini

e. Melengkapi imunisasi bayi

Bayi prematur dengan berat badan lahir rendah memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, sehingga rentan terkena penyakit infeksi. Untuk mencegah terjadinya hal ini, pastikan jadwal imunisasi bayi lengkap dan pemberiannya sesuai waktu yang dianjurkan dokter.

f. Meluangkan waktu lebih banyak bersama bayi

Bayi dengan berat badan lahir rendah perlu senantiasa berada dalam kondisi yang optimal dan lingkungan yang kondusif, agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Ibu dapat mendukung tumbuh kembangnya dengan meluangkan waktu untuk menggendong atau mengajaknya bermain. Pilihlah permainan yang sesuai usia bayi.

g. Mencari pertolongan jika membutuhkan

Merawat bayi dengan BBLR memerlukan usaha ekstra. Hal ini tentu tidak mudah, apalagi dengan kondisi tubuh ibu yang masih membutuhkan pemulihan setelah melahirkan. Agar tidak kewalahan, ibu bisa meminta bantuan anggota keluarga yang lain setidaknya selama 40 hari pertama setelah melahirkan. Dengan begitu, ibu dapat beristirahat untuk mempercepat pemulihan dan bayi tetap terawat dengan baik.



Lampiran 2: Booklet



A Pengertian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)



Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah berat badan lahir yang kurang dari 2,5 kg. Bayi yang lahir dengan BBLR akan terlihat lebih kecil dan kurus, serta memiliki ukuran kepala yang terlihat lebih besar. BBLR dapat terjadi ketika bayi lahir secara prematur atau mengalami gangguan perkembangan saat di dalam kandungan. Bayi dengan berat badan lahir rendah lebih rentan menderita penyakit atau mengalami infeksi. Dalam jangka panjang, anak yang terlahir dengan berat badan rendah juga berisiko mengalami keterlambatan perkembangan motorik atau kesulitan dalam belajar.

B Penyebab Berat Badan Lahir Rendah pada Bayi

Berbagai faktor yang dapat menyebabkan atau meningkatkan risiko seorang bayi terlahir dengan berat badan yang kurang.

Beberapa faktor tersebut meliputi :



- ❶ Terlahir dari ibu yang memiliki masalah kesehatan selama hamil seperti preeklamsia, tekanan darah tinggi dan kekurangan gizi.
- ❷ Infeksi selama kehamilan.
- ❸ Terdapat kelainan genetik atau cacat bawaan lahir pada bayi.
- ❹ Bayi yang lahir dari ibu dengan berat badan kurang selama kehamilan.
- ❺ Usia ibu saat hamil kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun,
- ❻ Kehamilan kembar.

C Tanda dan Gejala pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah



- ❶ Berat badan <2500 gram
- ❷ Panjang badan bayi <45 cm
- ❸ Lingkar dada bayi <30 cm dan lingkar kepala kurang dari <33 cm
- ❹ Kepala lebih besar dari tubuh
- ❺ Jaringan lemak subkutan tipis atau sedikit, rambut lanugo banyak
- ❻ Elastisitas belum sempurna karena tulang rawan dan daun telinga belum cukup

- ❼ Telapak kaki halus dan tumit mengkilap
- ❽ Genitalia belum sempurna. Pada bayi laki-laki testis belum turun ke dalam skrotum, pigmentasi dan rugae pada skrotum kurang. Sedangkan pada bayi perempuan labia minora belum tertutup oleh labia mayora.
- ❾ Tangis lemah, pergerakan lemah, pernapasan belum teratur.
- ❿ Reflek menghisap dan menelan belum sempurna karena bayi lebih banyak tidur.
- ⓫ Suhu tubuh mudah berubah

D Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Rumah

Setelah bayi dibawa ke rumah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan bayi dengan BBLR. Hal tersebut meliputi kebersihan, asupan ASI dan nutrisi, serta lingkungan yang nyaman untuk bayi.

Berikut beberapa hal yang perlu dilakukan untuk merawat bayi dengan BBLR di rumah.



1 MEMBERIKAN ASI SESUAI JADWAL

ASI merupakan nutrisi terbaik bagi bayi selama enam bulan pertama kehidupannya. Jadi, sangat disarankan untuk memberikan ASI yang cukup kepada bayi dengan BBLR. Perlu diingat, jangan memberikan asupan lain selain ASI atau susu formula kepada bayi di bawah usia 6 bulan. Bayi dengan berat badan lahir rendah sebaiknya minum ASI setiap tiga jam atau bahkan dua jam sekali. Jika perlu, bangunkan bayi untuk menyusu bila dia sedang tertidur.

2 BERSENTUHAN LANGSUNG DENGAN BAYI

Bayi yang lahir prematur memiliki jaringan lemak yang tipis, sehingga ia akan kesulitan mempertahankan suhu tubuhnya tetap hangat. Bersentuhan langsung dan menggendong bayi dengan metode kangguru bisa membantu menjaga kehangatan tubuh bayi.

Selain itu, menggendong bayi dengan metode kangguru juga memberikan manfaat lain, seperti:

- Meningkatkan berat badan bayi
- Mengatur denyut jantung dan pernapasan bayi
- Membantu bayi tidur lebih nyenyak
- Membuat bayi lebih tenang dan nyaman



3 MENEMANI BAYI TIDUR

Tidur bersama bayi memudahkan ibu dalam memberikan ASI pada malam hari. Tetapi perlu diingat, tidur bersama bayi bukan berarti harus berada di ranjang yang sama. Ibu bisa mendekatkan tempat tidur bayi di sebelah ranjang ibu. Selain itu, pastikan untuk selalu menempatkan bayi tidur dalam posisi terlentang.



4 MEMANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI

Gangguan tumbuh kembang adalah salah satu komplikasi yang cukup banyak terjadi pada bayi dengan berat badan lahir rendah. Oleh karena itu, pastikan Bunda membawa Si Kecil ke dokter anak secara teratur, agar dokter bisa memantau kondisinya dan mendeteksi kemungkinan adanya masalah tumbuh kembang sejak dini.

5 MELENGKAPI IMUNISASI BAYI

Bayi prematur dengan berat badan lahir rendah memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, sehingga rentan terkena penyakit infeksi. Untuk mencegah terjadinya hal ini, pastikan jadwal imunisasi bayi lengkap dan pemberiannya sesuai waktu yang dianjurkan dokter.



WORLD

6 MELUANGKAN WAKTU LEBIH BANYAK BERSAMA BAYI

Bayi dengan berat badan lahir rendah perlu senantiasa berada dalam kondisi yang optimal dan lingkungan yang kondusif, agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Ibu dapat mendukung tumbuh kembangnya dengan meluangkan waktu untuk menggendong atau mengajaknya bermain. Pilihlah permainan yang sesuai usia bayi.



7 Mencari Pertolongan Jika Membutuhkan

Merawat bayi dengan BBLR memerlukan usaha ekstra. Hal ini tentu tidak mudah, apalagi dengan kondisi tubuh ibu yang masih membutuhkan pemulihan setelah melahirkan. Agar tidak kewalahan, ibu bisa meminta bantuan anggota keluarga yang lain setidaknya selama 40 hari pertama setelah melahirkan. Dengan begitu, ibu dapat beristirahat untuk mempercepat pemulihan dan bayi tetap terawat dengan baik.






Lampiran 3: Penjelasan untuk mengikuti studi kasus

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI STUDI KASUS

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi jurusan program studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR dengan Resiko Termoregulasi Tidak Efektif.
2. Tujuan dari studi kasus ini adalah mengkaji, merumuskan diagnosa, merencanakan intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, melakukan evaluasi keperawatan, melakukan dokumentasi keperawatan yang dapat memberi manfaat pada pasien bayi BBLR dengan resiko termoregulasi tidak efektif.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor HP: 081330572525

PENELITI


Silvie Rahma Mariska
NIM. 19613312

Lampiran 4: Lembar Informat Consent

**INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Silvie Rahma Mariska dengan judul Asuhan Keperawatan pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah dengan Masalah Keperawatan Resiko Termoregulasi Tidak Efektif.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Ponorogo, 23 Oktober 2021
Yang memberikan Persetujuan

Saksi

Ponorogo, 23 Oktober 2021
Peneliti



Lampiran 5: Permohonan data awal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon: (0352) 481123, Faksimile: (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website:
 www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 77/SK/BAN-PT-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor: ~~001~~ IV.6/PN.2021
 Hal: Permohonan Ijin Data Awal

Ponorogo, 29 September 2021

Kepada
 Yth. Direktur RSUD Dr. Hardjono Ponorogo
 Di
 PONOROGO

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Karya Tulis Ilmiah (KTI) Data yang di perlukan adalah:

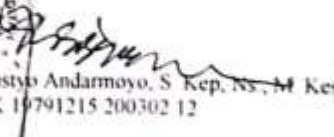
Data Pasien Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) tahun 2021 di RSUD Dr. Harjono Ponorogo

Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut:


Nama: Silvie Rahma Marika
 NIM: 19613312
 Program Studi: D3 Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum w. w.

Dekan,

 Sulisty Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 6 : Permohonan Ijin Studi Kasus Bakesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO
 Kode Pos 63413

REKOMENDASI
 Nomor : 072 / 133 / 405 28 / 2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 21 Maret 2022, Nomor : 243/IV 6/KM-PN/2022, perihal Permohonan Ijin Studi Kasus.


Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti	: SILVIE RAHMA MARISKA
Alamat	: Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Thema / Acara Survey / Research / PKL / Pengumpulan data/Magang	: " Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Dengan Masalah Keperawatan Resiko Termoregulasi Tidak Efektif "
Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data	: RSUD Dr Harjono Ponorogo
Tujuan Penelitian	: Pengambilan Data, Kuesioner, Wawancara dll
Tanggal dan atau Lamanya Penelitian	: 2 (Dua) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan
Bidang Penelitian	: Kesehatan
Status Penelitian	: Baru
Anggota Peneliti	: -
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	: Sulistyo Andarmoyo S.Kep.Ns., M.Kes Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo
Nama Lembaga	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Harus Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid 19 ;
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
3. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo.
8. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menja dikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 21 Maret 2022
 An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PONOROGO
 Kabid' kesbang

 Drs. TRIKARJANTO, MM
 Pembina
 NIP. 19640610 199710 1 001

Tembusan
 Yth. : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Lampiran 7 : Surat Keterangan Lolos Uji Etik

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S. PONOROGO
REGIONAL GENERAL HOSPITALS Dr. HARJONO S. PONOROGO

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ ETHICAL APPROVAL “

NOMOR : 005421350222412022041400/ V /KEPK / 2022

Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :
Health Research Ethics Committee RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled :

**“ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RESIKO TERMOREGULASI TIDAK
EFEKTIF”**

Peneliti : SILVIE RAHMA MARISKA


Nama Program Studi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Name of Major

Nama Penguji : 1. Dr Andri Nurdiana Sari , Sp.KJ
Name of examine 2. dr. Riza Mazidu Sholihin.Sp.U
3. drg. Endra Hari Murti
4. Muhammadu Nawa Adi, S.Kom
5. Wahyu Ria Wijayanti, S.Gz
6. Evy Njoman EW, S.Tr.Keb
7. Agus Suryono, S.Kep.Ns.,MM.Kes


Dan telah menyetujui protocol di atas
And approved the above-mentioned protocol.

Ponorogo, 12 Mei 2022

KETUA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S.
KABUPATEN PONOROGO


Dr. ANDRI NURDIYANA SARI, Sp.KJ
NIP. 19791205 200604 2 029

Lampiran 8 : Surat Jawaban Permohonan Izin Studi Kasus RSUD Dr. Hardjono Ponorogo

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.HARJONO Jl Raya Ponorogo – Pacitan Telp (0352) 489262, Hunting 489136 FAX (0352) 485051 <u>PONOROGO</u> Kode Pos 61416</p>
	Tanggal, 23 Mei 2022
Nomor : 070/133/405.10/2022	Kepada
Sifat : Biasa	Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Lampiran : -	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Perihal : Jawaban Permohonan Izin Studi Kasus	di <u>PONOROGO</u>

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo Nomor : 072/133/405.28/2022 Tanggal 21 Maret 2022 perihal permohonan izin studi kasus. Sehubungan dengan hal tersebut, kami dapat memberikan izin studi kasus kepada :

Nama : **SILVIE RAHMA MARISKA**
Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Alamat : Dukuh Jetak RT 001/RW 001, Ds/Kel. Bajang, Kec. Mirak Kab. Ponorogo

Lama Penelitian : 2 (dua) bulan sejak tanggal surat dikeluarkan

Judul Penelitian : **"ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RESIKO TERMOREGULASI TIDAK EFEKTIF"**

Dengan catatan tidak mengganggu pelayanan RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo dan perlu diinformasikan bahwa sebelum melaksanakan penelitian, kami mohon menyelesaikan administrasi sebesar Rp. 250.000,- sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2017.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.







dr. **YUNUS WAHATMA, Sp.PD**
Direktur

Tembusan disampaikan kepada :

1. Ka. Bid. Yan Medik RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
2. Ka. Bid. Yan Keperawatan RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
3. Ka. Instalasi Diklat RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
4. KEPK RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
5. Arsip

Lampiran 9 : Surat Ijin Penelitian di Ruang Teratai

	<p>KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN RSUD Dr. HARJONO S PONOROGO</p> <p>Jl. Raya Ponorogo – Pacitan Telp. (0352) 489262. Fax (0352) 485051 www.rsudharjono.co.id, E-mail drharjono@pdpersi.co.id PONOROGO KodePos 634416</p>	
<p>Kepada: Yth. Ka. Ruang TERATAI Di Tempat</p>		
<p>Dengan hormat,</p>		
<p>Mohon diperkenankan mahasiswa tersebut, yaitu:</p>		
Nama	: Silvie Rahma Mariska	
	: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo	
NIM	:	
Jurusan	: D3 Keperawatan	
Judul Penelitian	: “Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Dengan Masalah Keperawatan Resiko Termoregulasi Tidak Efektif”	
Kepentingan	: Melaksanakan Penelitian	
<p>Demikian surat pengantar ini di buat, sekaligus sebagai bentuk pengawasan untuk kegiatan tersebut.</p>		
<p>Ponorogo, 12 Mei 2022</p>		
<p>Ketua-KEPK</p>  <p>dr. Andri Nurdiana Sari, Sp.KJ NIP.197912052006042029</p>		

Lampiran 10 : Persetujuan Mengikuti Penelitian

RM.96b	
PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN/ INFORMED CONCENT	
KOLOM STIKER	
Tgl. Masuk : 22 Mei 2022 Jam : 14.15.	
Jenis kelamin : <input type="checkbox"/> L / <input checked="" type="checkbox"/> P Ruang : TERATAI	
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya (Diisi data pasien) :	
Na ma	: KARTINI
Tanggal Lahir Jenis Kelamin	: 14 Mei 2022 / L (P)
No Rekam Medis	: 485 xxx
Alamat	: Sambit, Ponorogo
Bila pasien berusia di bawah 21 tahun/tidak dapat menerima informasi dan tidak dapat memberikan persetujuan karena alasan lain sehingga tidak dapat mendatangi surat ini, pihak rumah sakit dapat mengambil kebijaksanaan dengan memperoleh tanda tangan dari orang tua, pasangan, anggota keluarga terdekat atau wali dari pasien.	
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya (Diisi data pasien) :	
Na ma	: KARTINI
Tanggal Lahir Jenis Kelamin	: 14 Mei 2022 / L (P)
Hubungan dengan pasien	: <input type="checkbox"/> Istri <input type="checkbox"/> Suami <input type="checkbox"/> Anak <input type="checkbox"/> Ayah <input checked="" type="checkbox"/> Ibu <input type="checkbox"/> Lain-lain
Setelah memperoleh informasi baik secara lisan dan tulisan mengenai penelitian / penapisan dan informasi tersebut telah saya pahami dengan baik tentang manfaat tindakan yang akan dilakukan, keuntungan dan kemungkinan ketidaknyamanan dari penelitian yang dilakukan oleh :	
Na ma	: SILVIE RAHMA MARISKA
Institusi	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
Judul	: Aduhan Keperawatan pada Bayi BBLR
Dalam rangka	: <input checked="" type="checkbox"/> KTI <input type="checkbox"/> Skripsi <input type="checkbox"/> Tesis <input type="checkbox"/> Disertas <input type="checkbox"/> Lainnya
Dengan isi saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian/penapisan. Dan apabila di kemudian hari saya merasa terganggu akibat dari proses penelitian, saya diperkenankan untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan dalam penelitian, dan saya mendapatkan jaminan dan peneliti maupun pihak lain yang terkait dengan penelitian bahwa pengunduran diri saya tidak akan mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan terhadap saya.	
Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun seraf untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
	Ponorogo, Tgl. : 27 Mei 2022 Jam 10.00
	Yang menyatakan
Peneliti	
(<u>Silvie Rahma Mariska</u>)	(<u>Kartini</u>)
Tanda tangan dan nama terang	Tanda tangan dan nama terang






Lampiran 11 : Loog Book

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : SITI MUNAWAROH
Nama Mahasiswa : SILVIE RAHMA M
NIM : 19613312

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021/2022**







NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	13 09 2021	Judul Acc	A
2.	17 09 2021	Perbaiki LBM	A
3.	28 09 2021	Revisi, perbaiki LBM	A
4	18-10-2021	Konsep solusi Berdasarkan + efektif	A
5	22-10-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep solusi - Penulisan skalian - Sertakan - Spt rata kanan, - spasi, paragraf - dan . - koreksi kealaman 	A




NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	6/6/2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pempis - Evaluasi 	
2	8/6/2022	Lajut Bab pertama Masa	
3	10/6/2022	Kecelakaan Aja	
4	20/6/2022	Kontrol Keseluruhan	
5	23/6/2022	ace ujia	

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : Hery Ernawati
Nama Mahasiswa : Silvie Rahma M
NIM : 19613312

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021/2022**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.			
2.			
3.	$\frac{23}{9}$ 2021	Perbaiki: LRM	
4.	$\frac{5}{10}$ 2021	Bab 1 : Acc Lampir Bab 2	
5.	$\frac{8}{10}$ 2021	Bab 2 diperbaiki : Kemeriksaan titik sampel Pd Gaji BBLR.	
6.	$\frac{22}{10}$ 2021	Bab 2 : Acc Bab 3 : Acc Konsul Kelembahan.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	17/5 2022	- Bertauliah - Lanjut foto berkarya	
	22/6 2022	Pelajari Hb Waran (SLKI) dan Evaluasi	
	27/6 2022	Konsul Kesehatan keluarga dapus	
	29/8 2022	Aca ujian KTT	